

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar, di mana belajar merupakan salah satu kebutuhan manusia sebagai makhluk hidup. Belajar merupakan suatu proses perubahan kepribadian dan tingkah laku manusia dalam bentuk kebiasaan, penguasaan pengetahuan atau keterampilan, dan sikap berdasarkan latihan dan pengalaman dalam mencari informasi, memecahkan masalah untuk mengumpulkan pengetahuan-pengetahuan melalui pemahaman, penguasaan, ingatan, dan pengungkapan kembali diwaktu yang akan datang. Proses belajar yang baik akan memberikan hasil belajar yang baik pula.

Siswa belajar karena didorong oleh kekuatan mentalnya. Kekuatan berupa keinginan, perhatian, kemauan, atau cita-cita. Kekuatan mental yang mendorong terjadinya belajar tersebut sebagai motivasi belajar. Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Dalam motivasi terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan menyalurkan, dan mengarahkan sikap dan perilaku individu untuk belajar.

Motivasi juga dapat dikatakan sebagai perbedaan antara dapat melaksanakan dan mau melaksanakan (Uno, 2007). Motivasi lebih dekat pada mau melaksanakan tugas untuk mencapai tujuan. Motivasi adalah kekuatan, baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya, atau dengan kata lain, motivasi dapat

diartikan sebagai dorongan mental terhadap perorangan atau orang-orang sebagai anggota masyarakat. Siswa sebagai individu yang dalam proses perkembangannya, sangat membutuhkan motivasi terutama dalam proses pembelajaran (kasturi82.blogspot.com).

Pada diri siswa terdapat kekuatan mental yang menjadi penggerak belajar. Kekuatan penggerak tersebut berasal dari berbagai sumber. Pada peristiwa pertama, motivasi siswa yang rendah menjadi lebih baik setelah siswa memperoleh informasi yang benar. Peristiwa kedua, motivasi belajar dapat menjadi rendah dan dapat di perbaiki kembali. Pada kedua peristiwa tersebut peranan guru untuk mempertinggi motivasi belajar siswa sangat berarti. Keberhasilan siswa dapat ditentukan oleh motivasi belajar yang dimilikinya. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung prestasinya pun akan tinggi pula, sebaliknya siswa yang motivasi belajarnya rendah, akan rendah pula prestasi belajarnya. Sebab motivasi merupakan penggerak atau pendorong untuk melakukan tindakan tertentu. Tinggi rendahnya motivasi dapat menentukan tinggi rendahnya usaha atau semangat siswa untuk belajar, dan tentu saja tinggi rendahnya semangat akan menentukan hasil yang diperoleh.

Dalam proses pembelajaran motivasi merupakan salah satu aspek dinamis yang sangat penting. Sering terjadi siswa yang kurang berprestasi bukan disebabkan oleh kemampuannya yang kurang, akan tetapi dikarenakan tidak adanya motivasi untuk belajar sehingga ia tidak berusaha untuk mengerahkan segala kemampuannya.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan, penulis menemukan permasalahan mendasar yang menyebabkan motivasi belajar siswa rendah, yaitu tidak adanya pemberian hadiah dalam proses pembelajaran, kurangnya perhatian siswa pada proses pembelajaran, partisipasi siswa dalam pembelajaran sangat rendah, kurangnya keaktifan siswa pada saat pembelajaran berlangsung.

Untuk mengatasi hal tersebut maka penulis menggunakan pemberian hadiah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas III, karena pada umumnya siswa kelas III kurang perhatian pada saat pembelajaran berlangsung. Sehingga penulis merasa perlu menggunakan pemberian hadiah untuk dapat meningkatkan motivasi dalam diri siswa tersebut. Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis mengangkat judul tentang “Meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi jual beli melalui pemberian hadiah di kelas III SDN No 87 Kota Tengah Kota Gorontalo”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan analisis situasi baik kondisi maupun proses pembelajaran, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang antara lain sebagai berikut :

- Tidak adanya pemberian hadiah dalam proses pembelajaran
- Kurangnya perhatian siswa dalam proses pembelajaran.
- Partisipasi siswa dalam pembelajaran sangat rendah.
- Kurangnya keaktifan siswa pada saat pembelajaran berlangsung.

1.3 Pembatasan Masalah

Sejalan dengan hasil identifikasi masalah diatas, maka dalam penelitian ini permasalahan yang akan diteliti adalah motivasi belajar siswa dalam materi jual beli Dikelas III SDN No 87 Kota Tengah Kota Gorontalo.

1.4 Rumusan Masalah

Dengan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dikemukakan rumusan permasalahan yaitu “apakah dengan pemberian hadiah dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi jual beli di kelas III SDN No 87 Kota Tengah Kota Gorontalo ?”

1.5 Pemecahan Masalah

Masalah tentang motivasi belajar pada proses pembelajaran, khususnya pada materi jual beli di kelas III SDN No 87 Kota Tengah dapat di atasi dengan cara pemberian hadiah. Dengan adanya pemberian hadiah, siswa diharapkan dapat memperhatikan pelajaran yang akan di berikan guru.

Oleh sebab itu melalui penelitian tindakan kelas ini dipilih suatu strategi pembelajaran dengan menggunakan pemberian hadiah pada siswa untuk diterapkan pada materi jual beli, guru mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan nyata yang terjadi di lingkungan siswa yang pada akhirnya akan memudahkan siswa belajar.

1.6 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mendapatkan apakah pemberian hadiah dapat memberi dampak terhadap motivasi belajar siswa kelas III SD.
2. Untuk mengetahui apa saja yang mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas III SD.

1.7 Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, diantaranya :

a. Bagi Siswa

- Meningkatkan motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran, khususnya pada materi jual beli
- Memotivasi siswa untuk belajar lebih giat lagi sehingga mendapatkan prestasi yang baik

b. Bagi Guru

- Memberikan masukan pada guru tentang memotivasi siswa pada materi pembelajaran, khusus pada materi jual beli melalui pemberian hadiah
- Memperbaiki pendekatan dan strategi mengajar yang selama ini digunakan

c. Bagi Sekolah

Dapat memberikan kontribusi dalam peningkatan kualitas Out put SDN 87 Kota Tengah

d. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dalam hal peningkatan profesionalisme guru dan bekal dalam proses pembelajaran, sehingga kemampuan belajar siswa dapat meningkat dengan baik.